

**KONTEKSTUALISASI SUNNAH *HAMMIYAH* DALAM RIWAYAT HADIS  
TENTANG PUASA '*ASYURA***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)**



**MATSNA WALIDATUL MUNA**

**NIM. 9332.004.17**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**September 2021**

**KONTEKSTUALISASI SUNNAH *HAMMIYAH* DALAM RIWAYAT HADIS  
TENTANG PUASA '*ASYURA***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

**Oleh**

**Matsna Walidatul Muna**

**9332.004.17**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**September 2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

KONTEKSTUALISASI SUNNAH *HAMMIYAH* DALAM RIWAYAT HADIS  
TENTANG PUASA '*ASYURA*

MATSNA WALIDATUL MUNA  
NIM. 9332.004.17

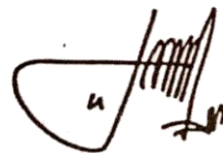
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I)  
NIP. 195910201994031002

Pembimbing II



(Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum)  
NIP. 199009292020122023

## NOTA DINAS

Kediri, 23 September 2021

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) Berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : MATSNA WALIDATUL MUNA  
NIM : 9332.004.17  
Judul : KONTEKSTUALISASI SUNNAH *HAMMIYAH* DALAM RIWAYAT HADIS TENTANG PUASA '*ASYURA*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam siding Munaqasah.

Demikian agar maklum atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pembimbing I



(Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I)  
NIP. 195910201994031002

Pembimbing II



(Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum)  
NIP. 199009292020122023

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTEKSTUALISASI SUNNAH *HAMMIYAH* DALAM RIWAYAT HADIS  
TENTANG PUASA '*ASYURA***

**MATSNA WALIDATUL MUNA**


**NIM. 9332.004.17**


Telah diujikan di Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

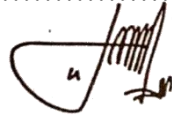
Pada tanggal 15 Oktober 2021

Tim Penguji,

1. Penguji utama  
Dr. Halil Thahir, M.HI  
NIP. 197111212005011006
2. Penguji I  
Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I  
NIP. 195910201994031002
3. Penguji II  
Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum  
NIP. 199009292020122023

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Kediri, 15 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

NIP. 197506132003121004

## **HALAMAN MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

**(Umar bin Khattab)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dalam hidup saya khususnya untuk:

1. Ayahanda Sumanto dan Ibunda Binti Asma'in yang telah Allah perkenankan untuk menjagaku hingga saat ini, dan Do'a dari keduanya untukku yang tak pernah putus untuk kesuksesan ku kelak.
2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

## ABSTRAK

MATSNA WALIDATUL MUNA, Dosen Pembimbing: DRS. HAMAM THONTOWI, MPD.I, dan KHOLILA MUKAROMAH, S. TH. I, M. HUM. “Kontekstualisasi Sunnah *Hammiyah* dalam Riwayat Hadis tentang Puasa ‘*Asyura*”, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuludduin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci : *Kontekstualisasi, Sunnah Hammiyah, Puasa ‘Asyura*

Puasa ‘*Asyura* merupakan tradisi yang banyak dilakukan oleh umat Muslim dibanyak tempat. Tradisi ini merupakan bentuk pengamalan dari sunnah *Hammiyah* Nabi yang terdapat dalam hadis kitab *Shahih Muslim* nomor indeks 1134. Mengutip dari buku Panduan Muslim Sehari-hari oleh Hamdan Rasyid dan Saiful Hadi El-Sutha, keutamaan puasa ‘*Asyura* atau hari kesepuluh bulan Muharram (10 Muharram) adalah diampuninya dosa satu tahun yang telah lalu. Demikian juga dengan puasa pada hari kesembilan Muharram atau puasa *Tasua*.

Rumusan Masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana kualitas sanad dan matan dalam hadis tentang puasa ‘*Asyura*. (2) Bagaimana pemahaman sunnah *hammiyah* dalam konteks hadis tentang puasa ‘*Asyura* di tengah masyarakat Muslim saat ini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *kualitatif* dengan menggunakan data-data *library research*. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer meliputi (1) kitab-kitab hadis induk, sedangkan untuk sumber data sekunder meliputi: (1) kitab *syarh al hadis*, (2) kitab *al-jarh wa ta’dil*, (3) serta sumber-sumber lain yang relevan dengan judul.

Hasil dari penelitian ini adalah pada hadis Nabi dalam kitab *Shahih Muslim* nomor indeks 1134 memiliki kualitas hadis *shahih li dzatihi*. Dengan demikian hadis tersebut dapat dijadikan sebagai hujjah atau landasan dalam pengambilan sebuah hukum. Sebab kandungan dalam hadis diatas tidak bertentangan dengan beberapa tolok ukur yang dijadikan barometer dalam penilaian. Melakukan puasa ‘*Asyura* telah menunjukkan sikap yang berbeda dengan orang-orang Yahudi. Fungsi dari puasa *Tasu’a* yakni mengiringi puasa ‘*Asyura* sehingga kurang tepat apabila ada seorang muslim yang hanya melakukan puasa *Tasu’a* saja. Keutamaan melakukan puasa *Tasu’a* bisa jadi sama dengan keutamaan puasa ‘*Asyura*, yakni sebagai wujud syukur seorang hamba kepada Allah Swt yang telah menyelamatkan hamba-hamba-Nya. Hal ini berkaitan erat dengan peristiwa yang terjadi bertepatan dalam bulan ‘*Asyura* antara lain yakni selamatnya Nabi Musa as bersama para pengikutnya dari kejahatan Fir’aun dan bala tentaranya; Terbunuhnya cucu Rasulullah Saw yakni Husain ra pada saat peristiwa Karbala. Dari beberapa kejadian di atas merupakan bentuk-bentuk ujian yang diberikan Allah Swt. kepada hamba-Nya tidak lain agar sang hamba semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muahammad Saw, yang telah memberikan petunjuk menuju jalan yang diridhai oleh Allah Swt, dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM selaku rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M,Ag. selaku Dekan Fakultas Ushulludin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Ibu Dr. H. Umi Hanik, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis.
4. Bapak Dr. Halil Thahir, M.HI selaku Penguji utama sidang skripsi.
5. Bapak Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I, M.Hum selaku Dosen pembimbing II dan juga Bapak Dr. Moh. Akib, M. Ag yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Prodi Ilmu Hadis yang selama ini dengan sabar, telaten dan tidak bosan untuk memberikan ilmu-ilmunya kepada saya.

4. Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis IAIN Kediri yang selama ini dengan sabar melayani serta membantu dalam urusan perkuliahan.
5. Kedua orang tuaku, Saudaraku Lailia Arofati (kakak), M. Nabil Zamzami (adek) dan juga keluarga besar, serta orang-orang yang senantiasa mendo'akan, menyayangi, membantu, dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
6. Teman-teman mahasiswa IAIN Kediri, khususnya teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah membantu dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Adek-adek PP. Al-Fath kamar Aisyah 2 (Khayyil, Rita, Fatma, Nurul) yang selalu memberi semangat, perhatian dan respek hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, Amin. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amiin.

Kediri, 23 September 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دل : ditulis *dalla*

## 3. Ta' Marbutoh

a. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis "at".

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

## 4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

## 5. Vokal Panjang (*madd*)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

## 6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

## 7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi‘ah*

## 8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## 9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islam*

## 10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibaukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur’an*, dan *hadits*), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kajian Teoritik .....	9
G. Metode penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	15

BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI PUASA ‘ASYURA DAN HADIS *HAMMI*  
SERTA KEHUJAHANNYA

A. Pengertian Suro atau ‘ <i>Asyura</i> .....	18
B. Sejarah Puasa ‘ <i>Asyura</i> .....	20
C. Hadis <i>Hammi</i> dan Kehujjahannya .....	24
D. Pandangan Masyarakat Terkait ‘ <i>Asyura</i> .....	28
E. Pandangan Ulama Terkait Hadis <i>Hammi</i> .....	31

BAB III KAJIAN HADIS TENTANG PUASA ‘ASYURA

A. Takhrij Hadis Puasa ‘ <i>Asyura</i> .....	37
B. Redaksi Hadis Puasa ‘ <i>Asyura</i> .....	39
C. Skema Keseluruhan .....	45
D. Otentisitas Hadis Puasa ‘ <i>Asyura</i> .....	46
1. Analisis Sanad .....	46
2. Analisis Matan.....	50

BAB IV ANALISIS HADIS *HAMMI* TERHADAP PEMAHAMAN HADIS  
PUASA ‘ASYURA

A. Pemaknaan Hadis .....	52
1. Aspek Bahasa .....	52
2. Konteks Historis .....	62
3. Kajian Tematis.....	64
B. Kontekstualisasi Pemaknaan Hadis Di Masyarakat Muslim .....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Kritik dan Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
DAFTAR KONSULTASI .....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	81